

10

Usaha Kesehatan Sekolah Dan Remaja

Waktu

Pencapaian kompetensi

Sesi di dalam kelas : 1 X 50 menit (*classroom session*)

Sesi dengan fasilitasi Pembimbing : 2 X 50 menit (*coaching session*)

Sesi praktik dan pencapaian kompetensi: 8-12 minggu (*facilitation and assessment*)

Tujuan umum

Setelah mengikuti modul ini, peserta didik dipersiapkan untuk mempunyai pemahaman tentang program dan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah, kesehatan remaja, imunisasi, deteksi dini gangguan pertumbuhan, pubertas, perilaku, kesulitan belajar, kesehatan lingkungan, dan kerjasama lintas sektoral sehingga mampu memberi penyuluhan mengenai berbagai permasalahan Usaha Kesehatan Sekolah dan Remaja dan mampu melakukan rujukan ke tingkat yang lebih tinggi.

Tujuan khusus

Setelah mengikuti sesi ini peserta latih akan memiliki kemampuan untuk:

1. Menjelaskan program dan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah
2. Menjelaskan masalah remaja : gangguan tumbuh kembang, perilaku, kesulitan belajar dan kesehatan remaja
3. Menjelaskan program imunisasi usia sekolah dan remaja
4. Menjelaskan Kesehatan Lingkungan
5. Menjelaskan kerjasama lintas sektoral

Strategi pembelajaran

Tujuan 1. Mampu melakukan skrining gangguan tumbuh kembang, perilaku dan kesehatan remaja

Untuk mencapai tujuan ini maka dipilih metode pembelajaran berikut ini:

- *Interactive lecture*
- *Computer-assisted Learning.*
- *Small group discussion.*
- *Peer assisted learning (PAL).*
- *Bedside teaching.*
- Studi kasus
- Praktek pada pasien

Must to know key points:

- Tahapan tumbuh kembang sampai remaja
- Gangguan perilaku pada remaja
- Kesulitan belajar
- Masalah kesehatan remaja
- Kesehatan lingkungan

Tujuan 2. Memberikan tatalaksana awal gangguan kesehatan, perilaku dan pubertas pada remaja

Untuk mencapai tujuan ini maka dipilih metode pembelajaran berikut ini:

- *Interactive lecture*
- *Computer-assisted Learning.*
- *Small group discussion.*
- *Peer assisted learning (PAL).*
- *Bedside teaching.*
- Studi kasus
- Praktek pada pasien

Must to know key points:

- Jadwal imunisasi anak sekolah dan remaja
- Tatalaksana gangguan perilaku remaja
- Tatalaksana kesulitan belajar
- Tatalaksana gangguan kesehatan remaja
- Tatalaksana gangguan pubertas
- Kesehatan lingkungan

Tujuan 3. Mampu memberikan konseling kepada remaja dan keluarganya

Untuk mencapai tujuan ini maka dipilih metode pembelajaran berikut ini:

- *Interactive lecture*
- *Small group discussion.*
- *Peer assisted learning (PAL).*
- Studi kasus
- Praktek di sekolah dan remaja

Must to know key points:

- *Communication/ counselling technic*
- Masalah kesehatan remaja
- Masalah pubertas
- Gangguan perilaku remaja
- Kesulitan belajar
- Imunisasi
- Kesehatan lingkungan

Tujuan 4. Mampu melakukan rujukan spesialistik

Untuk mencapai tujuan ini maka dipilih metode pembelajaran berikut ini:

- *Small group discussion.*
- *Peer assisted learning (PAL).*
- Studi kasus
- Praktek pada pasien

Must to know key points:

- Sistem rujukan

Persiapan sesi

- Materi presentasi dalam program power point:

Usaha Kesehatan Sekolah dan Remaja
Slide

- 1: Pendahuluan
 - 2: Program dan kegiatan UKS
 - 3: Masalah remaja
 - 4: Imunisasi usia sekolah dan remaja
 - 5: Kesehatan Lingkungan
 - 6: Kerja sama lintas sektoral
 - 7: Kesimpulan
- Kasus: UKS dan remaja
 - Sarana dan Alat Bantu Latih: poliklinik

Kepustakaan

1. Dalam: Kliegman RM, Behrman RE, Jenson HB, Stanton BF, penyunting. Nelson Textbook of pediatrics. Edisi ke-18. Philadelphia; Saunders Elsevier: 2007. h. 2494-2495
2. Dalam Parker S, Zuckerman B. Development and Behavioral Pediatric. 2nd ed. Philadelphia; Lippincott 2005. p 145-151.
3. Dalam Parker S, Zuckerman B. Development and Behavioral Pediatric. 2nd ed. Philadelphia; Lippincott 2005. p r42-7
4. Dalam Polnay L. Community Paediatrics.3rd ed. Edinburgh; Churcill 2003 pp503-6.
5. Falconbridge J. Counselling. Dalam Polnay L. Community Paediatrics.3rd ed. Edinburgh; Churcill 2003 pp469-478
6. Departemen Kesehatan RI. Usaha kesehatan sekolah di tingkat sekolah dasar: pedoman untuk tenaga kesehatan. Jakarta, 1995
7. Departemen Kesehatan RI. Materi inti kesehatan reproduksi remaja. Jakarta, 2001.
8. Buku Ajar Tumbuh Kembang Anak dan Remaja, edisi II, Usaha Kesehatan Sekolah. Sagung seto. 2005

Kompetensi

1. Skrining dan tatalaksana awal :
 - gangguan tumbuh kembang remaja
 - masalah kesehatan remaja
 - gangguan pubertas
 - gangguan perilaku
 - kesulitan belajar
2. Memberikan konseling kepada remaja dan keluarganya
3. Merujuk

Gambaran Umum

USAHA KESEHATAN SEKOLAH

Pada modul pendidikan ini peserta didik dipersiapkan untuk mempunyai pemahaman tentang program Usaha Kesehatan Sekolah, kegiatan UKS, kesehatan remaja, kesehatan lingkungan, dan kerjasama lintas sektoral. Tujuan akhir program UKS diharapkan semua murid tumbuh kembang optimal, tidak ada gangguan perilaku, dan gangguan kesehatan. Tujuan itu dicapai melalui kerja sama yang baik dengan orang tua dan guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran dan lingkungan sekolah yang sehat.

Pada masa mendatang pendidikan kesehatan yang penting diperhatikan adalah promosi kualitas kehidupan, kesehatan fisis, sosial dan mental perorangan. Hal tersebut mencakup ketentuan informasi mengenai apa yang baik dan penting bagi kesehatan dan berbagai macam perkembangan mutakhir di bidang kesehatan, yang dapat membantu setiap individu untuk hidup sehat. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektor dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan serta membentuk perilaku sehat anak usia sekolah yang berada di sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah sampai SMU. Tujuan umum UKS adalah meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal sampai remaja dalam upaya pembentukan manusia Indonesia yang berkualitas.

Menurut SDKI 1997, tingkat partisipasi sekolah dasar besarnya 90% dari jumlah anak dengan usia 6-14 tahun. Oleh karena itu bentuk pemberdayaan yang paling efektif untuk meningkatkan derajat kesehatan dapat dilakukan melalui usaha kesehatan sekolah. Hal itu pula membuat usaha kesehatan sekolah menjadi upaya strategis yang sangat menjanjikan apabila dikelola dengan baik.

Kesehatan lingkungan bagi kelompok ini usia ini tidak saja ditujukan pada kebersihan diri dan lingkungan fisiknya, tetapi lebih ditekankan pada faktor lingkungan psikososial. Lingkungan Psikosoial yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan di sekolah dan di luar sekolah yang turut mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan siswa terutama pada masa remaja

Kerjasama lintas kektoral merupakan hal yang mutlak diperlukan dan harus diatur dengan sebaik-baiknya. Kegiatan ini dapat dicapai dengan berbagai cara antara lain menyelenggarakan pertemuan berkala antara semua sektor baik lingkungan kesehatan maupun di luar kesehatan yang mempunyai program pembinaan remaja dengan tujuan agar dapat terjadi suatu kerjasama yang terpadu dan dapat mencapai hasil yang optimal.

Contoh kasus

STUDI KASUS : KESEHATAN REMAJA dan USAHA KESEHATAN SEKOLAH

Arahan

Baca dan lakukan analisa terhadap kasus secara perorangan. Bila peserta lain sudah selesai membaca, kemudain jawablah pertanyaan dari studi kasus. Gunakan langkah dalam pengambilan keputusan klinik pada saat memberikan jawaban. Kelompok lain bekerja dengan kasus yang sama atau serupa. Setelah semua kelompok selesai, dilakukan diskusi tentang studi kasus dan hasil; jawaban masing-masing kelompok.

Studi kasus

1. Seorang anak perempuan berumur 15 tahun, belum menstruasi, merasa lebih pendek dari teman seumurnya payudaranya lebih kecil dari teman-teman sebayanya. Sering batuk. Nilai raport menurun dibanding semester lalu. Anaknya pendiam, sering tidak masuk sekolah.
2. Seorang anak laki-laki umur 16 tahun, merasa lebih pendek dari teman seumurnya. Pernah tidak naik kelas. Sering ketahuan merokok, dan sering membolos. Beberapa hari lalu terlibat perkelahian dengan anak sekolah lain

Penilaian

1. Apa yang anda lakukan untuk menegakkan diagnosis ?

Langkah-langkah untuk menegakkan diagnosis

- Anamnesis :
- Melakukan pemeriksaan fisik rutin dan pemeriksaan penunjang
- Menilai perkembangan pubertas
- Menilai perilaku anak dengan instrumen skrining PSC

2. Bagaimana tatalaksana awal pada kasus di atas ?

Jawaban:

- Disesuaikan dengan kelainan klinis yang ditemukan
- Perbaiki keadaan umum, asupan nutrisi, pengobatan
- Persiapan merujuk bila perlu

3. Bagaimana konseling untuk kasus di atas ?

Jawaban:

- Menjelaskan keadaan kesehatan, pubertas dan perilaku pada anak dan keluarganya
- Menjelaskan kemungkinan penyebabnya
- Menjelaskan dampaknya pada tumbuh kembangnya
- Menjelaskan rencana penatalaksanaan selanjutnya
- Bekerjasama dengan guru dan orangtua

4. Bagaimana langkah-langkah melakukan rujukan kasus tersebut di atas?

Jawaban:

- Menjelaskan kepada keluarga tujuan dan manfaat merujuk
- Membuat surat rujukan dengan keterangan dilengkapi dengan data-data yang relevan dan alamat yang jelas

Tujuan pembelajaran

Proses, materi dan metoda pembelajaran yang telah disiapkan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang terkait dengan pencapaian kompetensi dan keterampilan yang diperlukan dalam mengenali dan menatalaksana UKS dan remaja yaitu :

1. Menjelaskan program dan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah
2. Menjelaskan masalah remaja : gangguan tumbuh kembang, perilaku, kesulitan belajar dan kesehatan remaja
3. Menjelaskan program imunisasi usia sekolah dan remaja
4. Menjelaskan Kesehatan Lingkungan
5. Menjelaskan kerjasama lintas sektoral

Evaluasi

- Pada awal pertemuan dilaksanakan penilaian awal kompetensi kognitif dengan kuesioner 2 pilihan yang bertujuan untuk menilai sejauh mana peserta didik telah mengenali materi atau topik yang akan diajarkan.
- Materi esensial diberikan melalui kuliah interaktif dan *small group discussion* dimana pengajar akan melakukan evaluasi kognitif dari setiap peserta selama proses pembelajaran berlangsung.
- Membahas instrumen pembelajaran keterampilan (kompetensi psikomotor) dan mengenalkan penuntun belajar. Dilakukan demonstrasi tentang berbagai prosedur dan perasat untuk menatalaksana kasus. Peserta akan mempelajari prosedur klinik bersama kelompoknya (*Peer-assisted Learning*) sekaligus saling menilai tahapan akuisisi dan kompetensi prosedur tersebut pada model anatomi.
- Peserta didik belajar mandiri, bersama kelompok dan bimbingan pengajar/instruktur, baik dalam aspek kognitif, psikomotor maupun afektif. Setelah tahap akuisisi keterampilan maka peserta didik diwajibkan untuk mengaplikasikan langkah-langkah yang tertera dalam penuntun belajar dalam bentuk “*role play*” diikuti dengan penilaian mandiri atau oleh sesama peserta didik (menggunakan penuntun belajar)
- Setelah mencapai tingkatan kompeten pada model maka peserta didik akan diminta untuk melaksanakan penatalaksanaan kasus melalui 3 tahapan:
 1. Observasi prosedur yang dilakukan oleh instruktur
 2. Menjadi asisten instruktur
 3. Melaksanakan mandiri di bawah pengawasan langsung dari instrukturPeserta didik dinyatakan kompeten apabila instruktur telah melakukan penilaian kinerja dengan menggunakan Daftar Tilik Penilaian Kinerja dan dinilai memuaskan
- Penilaian kompetensi pada akhir proses pembelajaran :
 - Ujian OSCE (K,P,A) dilakukan pada tahapan akhir pembelajaran oleh kolegium
 - Ujian akhir stase, setiap divisi/ unit kerja di sentra pendidikan

Instrumen penilaian

- **Kuesioner awal**

1. UKS..... B/S. Jawaban Tujuan...
2.

- **Kuesioner tengah**

Jawaban:.....

PENUNTUN BELAJAR (*Learning guide*)

Lakukan penilaian kinerja pada setiap langkah / tugas dengan menggunakan skala penilaian dibawah ini:

1 Perlu perbaikan	Langkah atau tugas tidak dikerjakan secara benar, atau dalam urutan yang salah (bila diperlukan) atau diabaikan
2 Cukup	Langkah atau tugas dikerjakan secara benar, dalam urutan yang benar (bila diperlukan), tetapi belum dikerjakan secara lancar
3 Baik	Langkah atau tugas dikerjakan secara efisien dan dikerjakan dalam urutan yang benar (bila diperlukan)

Nama peserta didik	Tanggal
Nama pasien	No Rekam Medis

PENUNTUN BELAJAR USAHA KESEHATAN SEKOLAH						
No	Kegiatan / langkah klinik	Kesempatan ke				
		1	2	3	4	5
I. PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH						
1.	Menjelaskan latar belakang pentingnya UKS di Indonesia					
2.	Menjelaskan definisi dan tujuan UKS					
3.	Menjelaskan TRIAS UKS a. pendidikan kesehatan b. pelayanan kesehatan meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif c. pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat					
4.	Menjelaskan pelaksana pelayanan UKS a. guru b. tenaga teknik puskesmas c. orang tua dan peserta didik					
5.	Menjelaskan berbagai model pelayanan UKS a. paket minimal b. paket standar c. paket optimal d. paket paripurna					
II. PERSIAPAN						
1.	Alat deteksi dini gangguan pertumbuhan dan pubertas					
2.	Alat deteksi dini perkembangan dan kesulitan belajar					
3.	Alat deteksi dini gangguan perilaku					
4.	Alat deteksi dini gangguan kesehatan					
III. MELAKUKAN DETEKSI DINI						
1.	Gangguan pertumbuhan dan pubertas					

2.	Gangguan perkembangan dan kesulitan belajar					
3.	Gangguan perilaku					
4.	Gangguan kesehatan					
5.	Kelengkapan Lunisasi					
IV.	KESEHATAN LINGKUNGAN					
1.	Menjelaskan kesehatan lingkungan sekolah					
2.	Menjelaskan lingkungan psikososial					
3.	Menjelaskan kegiatan-kegiatan kesehatan lingkungan a. kebersihan fisik diri dan lingkungan b. pembinaan lingkungan psikososial					
V.	KERJASAMA LINTAS SEKTORAL					
1.	Menjelaskan peranan orang tua					
2.	Menjelaskan peranan guru					
3.	Menjelaskan peranan teman sebaya					
4.	Menjelaskan peranan petugas kesehatan					
5.	Menjelaskan peranan profesi lain					

DAFTAR TILIK

Berikan tanda ✓ dalam kotak yang tersedia bila keterampilan/tugas telah dikerjakan dengan memuaskan, dan berikan tanda ✗ bila tidak dikerjakan dengan memuaskan serta T/D bila tidak dilakukan pengamatan

✓	Memuaskan	Langkah/ tugas dikerjakan sesuai dengan prosedur standar atau penuntun
✗	Tidak memuaskan	Tidak mampu untuk mengerjakan langkah/ tugas sesuai dengan prosedur standar atau penuntun
T/D	Tidak diamati	Langkah, tugas atau ketrampilan tidak dilakukan oleh peserta latih selama penilaian oleh pelatih

Nama peserta didik	Tanggal
Nama pasien	No Rekam Medis

DAFTAR TILIK UNIT KESEHATAN SEKOLAH DAN REMAJA				
No	Kegiatan / langkah klinik	Hasil penilaian		
		Memuaskan	Tidak memuaskan	Tidak diamati
I.	PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH			
1.	Menjelaskan latar belakang pentingnya UKS di Indonesia			
2.	Menjelaskan definisi dan tujuan UKS			
3.	Menjelaskan TRIAS UKS d. pendidikan kesehatan e. pelayanan kesehatan meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif f. pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat			
4.	Menjelaskan pelaksana pelayanan UKS d. guru e. tenaga teknik puskesmas f. orang tua dan peserta didik			
5.	Menjelaskan berbagai model pelayanan UKS e. paket minimal f. paket standar g. paket optimal h. paket paripurna			
II.	PERSIAPAN			
1.	Alat deteksi dini pertumbuhan dan pubertas			

2.	Alat deteksi dini perkembangan dan kesulitan belajar			
3.	Alat deteksi dini gangguan perilaku			
4.	Alat deteksi dini gangguan kesehatan			
III.	MELAKUKAN DETEKSI DINI			
1.	Gangguan pertumbuhan			
2.	Gangguan perkembangan			
3.	Gangguan perilaku			
4.	Gangguan kesehatan			
5.	Kelengkapan Imunisasi			
IV.	KESEHATAN LINGKUNGAN			
1.	Menjelaskan kesehatan lingkungan			
2.	Menjelaskan lingkungan psikososial			
3.	Menjelaskan kegiatan-kegiatan kesehatan lingkungan - kebersihan fisik diri dan lingkungan - pembinaan lingkungan psikososial			
V.	KERJASAMA LINTAS SEKTORAL			
1.	Menjelaskan peranan orang tua			
2.	Menjelaskan peranan guru			
3.	Menjelaskan peranan teman sebaya			
4.	Menjelaskan peranan petugas kesehatan			
5.	Menjelaskan peranan profesi lain			
VI.	SIKAP PROFESIONALISME			
	- Menunjukkan penghargaan - Empati - Kasih sayang - Menumbuhkan kepercayaan - Peka terhadap kenyamanan pasien - Memahami bahasa tubuh			

<p>Peserta dinyatakan:</p> <input type="checkbox"/> Layak <input type="checkbox"/> Tidak layak melakukan prosedur	<p>Tanda tangan pembimbing</p> <p>(Nama jelas)</p>
---	--

PRESENTASI

- *Power points*
- Lampiran : skor, dll

Tanda tangan peserta didik

(Nama Jelas)

Kotak komentar